

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu komponen yang penting dalam kehidupan manusia, karena pendidikan merupakan salah satu pedoman manusia dalam menjalani kehidupan. Dalam pendidikan kita akan mendapatkan banyak ilmu yang kita dapatkan dan dapat kita manfaatkan untuk kehidupan sehari-hari. Pendidikan tidak hanya terjadi di sekolah tetapi dilakukan di lingkungan keluarga maupun masyarakat. Salah satu bentuk pendidikan yaitu dengan belajar. Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Croancbach dalam Riyanto, Bambang (2012:5) menyatakan bahwa: “Belajar itu merupakan perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman. Menurut Croanbach bahwa belajar yang sebaik-baiknya adalah dengan mengalami sesuatu menggunakan panca indra. Dengan kata lain, bahwa belajar adalah suatu cara mengamati, membaca, meniru, mengintimasi, mencoba sesuatu, mendengar dan mengikuti arahan tertentu”.

Jadi belajar itu adalah perubahan perilaku yang didapatkan sebagai hasil dari mengamati apapun mencoba sesuatu ataupun bentuk dari pengalaman lainnya yang dapat menghasilkan perubahan bagi individu. Belajar bukan merupakan suatu tujuan tetapi belajar merupakan suatu tujuan tetapi belajar merupakan proses untuk mencapai tujuan. Kegiatan belajar

bisa dilakukan dimana saja baik dilingkungan sekolah, masyarakat maupun keluarga tetapi pada umumnya kegiatan belajar yang dilakukan adalah kegiatan belajar formal yang dilakukan di sekolah. Kegiatan belajar disekolah melibatkan guru dan siswa sebagai subjeknya. Tahapannya biasanya siswa mendapat materi dari guru ketika sedang proses tersebut akan ada evaluasi belajar dari guru terhadap siswa yang biasanya hasilnya dinyatakan dalam hasil belajar.

Hasil belajar merupakan gambaran nyata mengenai keberhasilan belajar mengajar di kelas baik yang disampaikan oleh guru maupun dari hasil diskusi. Menurut Suprijono, Agus (2012:5) “Hasil belajar adalah pola-pola perubahan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap dan apresiasi dan keterampilan”.

Hasil belajar merupakan salah satu komponen yang penting dalam proses belajar maupun dalam pendidikan, karena hasil belajar merupakan tolak ukur dari keberhasilan sesuatu proses pembelajaran khususnya disekolah. Hasil belajar merupakan bukti atau hasil nyata dari pembelajaran sehingga kita dapat melihat keberhasilan ataupun kekurangan proses pembelajaran sehingga kita dapat melihat keberhasilan ataupun kekurangan proses pembelajaran baik disekolah khususnya maupun dilingkungan keluarga dan masyarakat.

Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya tetapi digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern

adalah faktor yang berasal dari individu sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar diri individu seperti lingkungan. Menurut Suyono dan Hariyanto (2012:92): “Dalam pembelajaran terjadi proses penerimaan informasi, untuk diolah sehingga menghasilkan keluaran dalam bentuk hasil belajar. Dalam pemrosesan informasi terjadi interaksi antara kondisi internal dengan kondisi eksternal individu”.

Jika dilihat dari teori pembelajaran bahwa penerimaan informasi itu diartikan sebagai hasil belajar dimana dalam proses pembelajaran menuju hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal individu.

Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana cara siswa belajar dan proses pembelajaran yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Pembelajaran adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam inetraksi dengan lingkungannya Slameto, (2015:2). Di SMP mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang wajib bagi siswa SMP baik kelas VII, VIII, maupun IX. Mata pelajaran IPS memiliki tujuan agar siswa mampu mengenal lingkungan sosialnya sehingga dapat beradaptasi dengan lingkungan secara memiliki kepekaan terhadap peristiwa yang terjadi disekitar lingkungannya. Menjadi harapan semua pihak, agar setiap siswa mencapai hasil belajar dengan dilihat dari motivasi dan minat belajar

yang sebaik-baiknya. Tetapi dalam kenyataannya tidak semua siswa mencapai hasil yang diharapkan seperti kurang dalam kesiapan belajar maupun bakat yang dimiliki siswa.

Tingkat kepuasan belajar dalam mempelajari IPS dapat dilihat dari motivasi dan minat dengan hasil belajar yang umumnya dinyatakan dalam bentuk nilai penguasaan konsep IPS yang kurang, mengakibatkan nilai yang diperoleh rendah. Berikut ini disajikan rata-rata nilai IPS semester kelas VIII SMPN 8 Kota Tasikmalaya.

**Tabel 1.1**  
**Rata-rata Nilai IPS Semester Kelas VIII**  
**SMPN 8 Kota Tasikmalaya Tahun 2018**

<b>Kelas</b>	<b>Nilai UTS</b>	<b>Nilai UAS</b>	<b>Rata-rata</b>
A	77	75	76
B	78	80	79
C	78	77	77,5
D	79	80	79,5
E	72	77	74,5
F	78	78	78
G	74	76	75
H	76	79	77,5
I	73	78	75,5
J	77	75	76
K	75	77	76

*Sumber: SMPN 8 Kota Tasikmalaya*

Rendahnya hasil belajar siswa SMPN 8 Kota Tasikmalaya di kelas VIII berdasarkan observasi awal karena peserta didik kurang menguasai materi pelajaran IPS. Hal ini terlihat dari pertanyaan yang diajukan kepada peserta didik siswa tidak mampu menjawab pertanyaan dan merasa kebingungan atas pertanyaan tersebut. Masalah-masalah tersebut antara lain kurangnya kesiapan belajar siswa seperti: dalam proses pembelajaran siswa

tidak membaca materi terlebih dahulu, tidak ada siswa yang mengulang materi pelajaran dan tidak mempunyai buku-buku cetak. Siswa hanya mendengar dan mencatat apa yang di jelaskan oleh guru saja, apabila guru bertanya hanya beberapa orang yang bisa menjawab pertanyaan. Ini disebabkan karena kurangnya kesiapan siswa dalam belajar, sehingga siswa kurang termotivasi dalam belajar.

Masalah yang lain yaitu perhatian orang tua. Orang tua yang hanya sibuk dengan karir atau pekerjaan saja seperti: kurang memperhatikan anaknya, tidak pernah menanyakan PR anaknya dan tidak pernah menanyakan tentang kebutuhan sekolah yang diperlukan anak. Inilah yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa karena kurang termotivasi dari orangtua. Faktor rendahnya hasil belajar IPS ini dipengaruhi oleh beberapa hal, antara lain kurangnya kesiapan siswa dalam belajar seperti tidak adanya buku cetak sehingga siswa hanya melihat dan mendengar saja dari guru, guru lebih aktif dari siswa sehingga hasil belajar siswa rendah. Hasil belajar siswa yang rendah juga dipengaruhi diluar sekolah seperti kurangnya perhatian orangtua terhadap belajar anaknya. Orangtua yang hanya sibuk dengan aktifitasnya sendiri, tidak memperhatikan apakah anaknya belajar atau tidak. Sehingga anak tersebut tidak termotivasi belajar. Inilah yang mengakibatkan hasil belajar siswa rendah.

Berdasarkan hasil observasi dan kajian teori menunjukkan bahwa rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan motivasi dan minat belajar siswa. Mengatasi rendahnya aktifitas dan hasil belajar IPS bagi kelas VIII perlu

diketahui apa saja penyebabnya. Dengan diketahui bagaimana motivasi dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa dapat ditentukan solusi mengatasi hasil belajar siswa yang rendah. Penelitian ini dilaksanakan dikelas VIII SMPN 8 Kota Tasikmalaya untuk pembelajaran 2017/2018. Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SMPN 8 Kota Tasikmalaya (Penelitian Survei terhadap Siswa Kelas VIII Tahun Pelajaran 2017/2018 di SMPN 8 Kota Tasikmalaya).**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 8 Kota Tasikmalaya?
2. Apakah minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 8 Kota Tasikmalaya?
3. Apakah motivasi belajar dan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 8 Kota Tasikmalaya?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 8 Kota Tasikmalaya.
2. Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 8 Kota Tasikmalaya.

3. Pengaruh motivasi belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 8 Kota Tasikmalaya.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mempunyai 2 jenis kegunaan, diantaranya:

##### **a. Manfaat Teoritis**

1. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dalam mengetahui pengaruh motivasi dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa serta memberikan informasi yang dominan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

##### **b. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan juga bermanfaat bagi setiap pelaku pendidikan, diantaranya:

2. Bagi Sekolah, dapat mengetahui pengaruh motivasi dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa.
3. Bagi Guru, dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh motivasi dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa.
4. Bagi Siswa, dapat menjadikan acuan untuk meningkatkan hasil belajarnya.
5. Bagi Peneliti, dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam mengaplikasikan pengetahuan yang selama ini dipelajari.
6. Bagi Jurusan, dapat diharapkan bermanfaat sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan dapat digunakan sebagai sumber informasi dan referensi.